

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI

Ruman

STKIP Darussalam Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia
Email: ruman817@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima

10 Mei 2021

Diterima dalam bentuk review 15 Mei 2021

Diterima dalam bentuk revisi 20 Mei 2021

Keywords:

cooperative learning; passing skills under volleyball; MTs Al-Khoeriyah Sidamulih.

ABSTRACT

The learning model is one of the teacher's methods of delivering teaching material to students in a certain way, with the hope that there will be changes for students to receive subject matter. The research objective was to determine how much influence the learning outcomes using learning models have on the cooperative mastery of volleyball under-passing skills. The problem in this research is "Does Cooperative Learning Affect the Mastery of Skills for Lower Passing Volleyball for female students of class VIII at MTs AL-Khoeriyah Sidamulih?". This research method is experimental. The research population consisted of 20 female students of class VIII at MTs AL-Khoeriyah Sidamulih. The technique uses technique samplingsaturated sampling. The data collection technique used tests, which were carried out twice, namely the initial test and the final test after the experiment. The results showed that the pre-test means the score was 4.88 and the post-test was 7.75 or an increase of 58%. The value of $t_{count} (8.68) > t_{table} (2.093)$. The conclusion in this study is the influence of cooperative learning on the mastery of passing skills in-game volleyball.

Kata kunci:

cooperative learning; keterampilan passing bawah bola voli; mts al-khoeriyah sidamulih.

ABSTRAK

Model pembelajaran merupakan salah satu metode guru untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan cara tertentu, dengan harapan terdapat perubahan kepada siswa untuk menerima materi pelajaran. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Hasil Belajar Menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Penguasaan Keterampilan Passing Bawah Bola voli. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "*Berpengaruhkah Cooperative Learning Terhadap Penguasaan Keterampilan Passing Bawah Bola voli pada siswa putri kelas VIII di MTs AL-Khoeriyah Sidamulih?*". Metode Penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitiannya adalah siswa putri kelas VIII di MTs AL-Khoeriyah Sidamulih yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir sesudah eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test 4,88 dan post-test 7,75 atau mengalami peningkatan

sebesar 58%. Nilai $t_{hitung} (8,68) > t_{tabel} (2,093)$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh *Cooperative Learning* terhadap penguasaan keterampilan passing pada permainan bola voli.

Pendahuluan

Peningkatan kualitas pembelajaran adalah salah satu dasar untuk peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Di sekolah, mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa, karena proses pembelajarannya yang paling dominan adalah dengan melakukan kegiatan jasmani. Pada umumnya pendidikan jasmani banyak digemari dan disenangi oleh siswa, karena banyak aktivitas bermain, permainan dalam pembelajaran penjasokes yang dapat merangsang siswa untuk mengembangkan bakat minat siswa secara maksimal. Pada dasarnya siswa sangat senang dan semangat ketika pembelajaran penjasokes banyak gerakan/aktifitas fisik yang dimodifikasi kedalam bentuk permainan.

Proses pembelajaran di sekolah sejatinya tergantung bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru. Guru merupakan kunci keberhasilan dan menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pendidikan ada di tangan guru. Guru adalah individu yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas dalam pembelajaran ([Alawi Alawiyah](#), 2013).

Dalam KTSP Tahun 2006 ([Bangun](#), 2012) “*Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilisasi ekonomi, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional*”.

Untuk meningkatkan pembelajaran guru harus memperbaharui model dan metode yang merupakan teknik penyajian pelajaran atau teknik pembelajaran ([Azizah](#), 2020). Dari pendapat diatas, bahwa model pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran dimana guru harus bisa memahami kebutuhan dan apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran.

Model *cooperative learning* merupakan salah satu model dimana guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya. Dalam melakukan proses belajar mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka. Proses pembelajaran yang berlangsung belum mewujudkan adanya partisipasi siswa secara penuh. Siswa berperan sebagai objek pembelajaran, yang hanya mendengarkan dan mengaplikasikan apa yang disampaikan oleh guru ([Putri](#), 2017).

Menurut ([Saskia et al.](#), 2018) mengemukakan bahwa *Cooperative Learning*

model pembelajaran di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari berbagai tingkat prestasi, jenis kelamin, dan latar belakang etnik yang berada untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut (Yulianingsih, 2019) mengemukakan bahwa: Tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Menurut (Putra et al., 2017) menjelaskan bahwa, Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli, guru penjasorkes diharapkan mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran atau teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya dapat mendorong minat belajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua belas orang di lapangan, kedua belas orang tersebut dibagi menjadi dua regu, sehingga tiap regu di lapangan mempunyai enam pemain (Pranopik, 2017). Menurut pendapat (Muhaimin, 2018) menjelaskan bahwa, "Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di *voley* (pantulkan) di udara hilir mudik diatas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Permainan bolavoli sebagai permainan yang kompleks karena di dalam permainan bolavoli terdapat komponen teknik, fisik, strategi dan taktik. Komponen teknik merupakan komponen yang harus dikuasai oleh masing - masing pemain Tim (Mu'arifuddin, 2018)

Menurut (Krispian, 2018) "*passing bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu tangan atau pun dua lengan secara bersamaan*".

Kegiatan proses pembelajaran teknik dasar bola voli, siswa harus di imbangi dengan beberapa kemampuan teknik-teknik dasar yang baik dan benar. Oleh karena itu, dalam pemberian materi teknik dasar passing harus diawali dari teknik yang paling sederhana ke yang paling kompleks, seperti: servis, passing, smesh, dan blok, sehingga siswa dapat mengetahui dan melakukan praktik dengan baik dan benar. Teknik dasar adalah pondasi dasar untuk siswa pada saat pertama kali praktik passing, oleh karena itu sangat penting bagi siswa untuk menguasai berbagai macam teknik dasar passing.

MTs Al Khoeriyah Sidamulih banyak terdapat siswa-siswi yang menggemari olahraga bola voli akan tetapi ketika dalam proses pembelajaran bola voli siswa sering menemui beberapa hambatan dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru olahraga, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Oleh karena itu ketika dalam memberikan materi kurang maksimal dan menarik bagi siswa, ketika siswa partik teknik dasar passing terdapat beberapa siswa yang belum menguasai teknik dasar permainan bola voli tersebut.

Ketika siswa-siswi melakukan tes penguasaan keterampilan passing bawah fakta dilapangan bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa masih dibawah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Sebagian siswa masih ada yang belum

mampu dalam mempraktikkan tes teknik dasar passing bawah. Siswa mengalami kesulitan ketika dalam melakukan praktik langkah-langkah tes teknik dasar passing bawah. Teknik dasar Passing yang dipraktikkan oleh siswa dominannya masih belum begitu sempurna yaitu pada saat perkenaan bola di lengan saat menerima bola, dan ketika melakukan gerakan koordinasi passing.

Untuk memperbaiki hasil yang sesuai KKM bahkan bisa lebih maksimal, peran dari seorang guru sangat penting, karena guru harus kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, diharapkan menggunakan model pembelajaran yang terbaik sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi sehingga siswa dapat melaksanakan praktik teknik dasar dengan maksimal. Tahapan yang paling penting adalah guru mengevaluasi pembelajaran sebelumnya, kemudian membuat program latihan untuk siswa. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul; “Model *Cooperative Learning* terhadap Penguasaan Keterampilan Passing Bawah Bola voli pada siswa putri kelas VIII di MTs AL-Khoeriyah Sidamulih.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. (Parena et al., 2017) mengemukakan) bahwa “*eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu*”

Menurut ([Raibowo & Nopiyanto](#), 2020) “*Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan*”. Husaini (2006) berpendapat “*populasi merupakan semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dan karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas*”

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada siswa putri kelas VIII di MTs Al Khoeriyah Sidamulih dengan jumlah 20 siswa. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut penjelasan yang dipaparkan ([Sugiyono](#), 2010) bahwa “*sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil*”.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti mengambil semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini akan meneliti kemampuan melakukan penguasaan keterampilan passing bawah bolavoli, maka sumber datanya adalah seluruh siswa putri kelas VIII di MTs Al Khoeriyah Sidamulih yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengambilan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengambilan data dilaksanakan dengan tes, yang di lakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan untuk kemampuan melakukan passing bawah sesudah dan sebelum perlakuan.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x d}{N(N-1)}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa putri yang berjumlah 20 siswa kelas VIII di MTs Al Khoeriyah Sidamulih, dengan melaksanakan tes teknik dasar passing bawah. Dalam penelitian tentunya memiliki tujuan, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran dari tes keterampilan siswa dengan menggunakan *cooperative learning model*, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran tersebut terdapat hasil yang signifikan terhadap penguasaan keterampilan siswa, sehingga data yang diperoleh secara faktual serta akurat dan menemukan beberapa fakta yang sesuai dengan yang diteliti. Hasil *pre-test* dan *pos-test* setelah dilakukan analisis yaitu:

Tabel 1
Nilai Yang Diperoleh

Perlakuan	Tes	N	Hasil	Mean	SD
Passing bawah	Awal	20	94	4,88	1,74
Passing bawah	Akhir	20	153	7,75	1,88

Hasil *pre-test* dalam penelitian ini adalah untuk mengukur penguasaan keterampilan teknik dasar *passing* dengan sampel siswa putri kelas VIII di MTs Al Khoeriyah Sidamulih. Ketika *pre-test passing* bawah yang dilakukan, ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan pada saat praktik pergerakan passing, yaitu; ketika pergerakan sikap pada saat awalan, sikap pelaksanaan passing dan ketika melaksanakan praktik yang masih kurang sempurna. Kurangnya hasil pencapaian siswa secara keseluruhan *testeer*, untuk skor nilai tertinggi bisa di hasilkan 6,4 dan untuk skor nilai terendah 3,8 dari 10 nilai yang dapat dicapai secara maksimal, setelah siswa diberikan *treatment*, hasil untuk skor yang didapat dengan skor nilai tertinggi adalah 8,9 dan untuk skor nilai terendah adalah 6,2 dari 10 nilai yang dapat dicapai maksimal. Setelah diberikan *treatment*, apabila dipandang dari sudut hasil rata *testeer*, maka akan adanya peningkatan pada siswa ketika melakukan gerakan teknik dasar keterampilan passing bawah.

Menurut (Pianus NC ett all.,2012) menjelaskan bahwa, “terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII D di SMPN 14 Pontianak dengan hasil *t* hitung (11,68) > *t*

tabel (2,093), dan dapat juga dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* adalah 4,99 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 7,55, jadi terdapat pengaruh sebesar 52%”.

Hasil penelitian dengan menggunakan tes uji-t didapat hasil tes yang meningkat atau signifikan dalam penguasaan keterampilan siswa melakukan gerakan teknik dasar passing bawah. Siswa yang diberi *treatment* atau bentuk latihan dengan *cooperative learning model*, diperoleh hasil dengan nilai 8,68 dan pada tabel distribusi t diperoleh skor nilai 2,093. Hasil penerapan *cooperative learning model* pada siswa diperoleh hasil dengan skor nilai $8,68 > 2,093$, dapat disimpulkan bahwa penerapan *cooperative learning model* berpengaruh dan signifikan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan passing bawah sebesar 58 %.

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah diujikan dapat ditarik kesimpulannya adalah bahwa, adanya pengaruh *cooperative learning model* terhadap keterampilan passing bawah bola voli, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan peningkatan terhadap passing bawah. Hasil perhitungan *cooperative learning model* dengan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh dan peningkatan penguasaan keterampilan passing bawah, sesudah siswa diberikan *Treatment* dengan rata peningkatan kemampuan penguasaan keterampilan teknik dasar passing bawah yang signifikan dengan diperoleh skor nilai 2,87.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data, terdapat pengaruh penerapan model *cooperative learning* terhadap penguasaan keterampilan gerak teknik dasar passing bawah pada siswa putri kelas VIII di MTs Al Khoeriyah Sidamulih, diperoleh dengan hasil $t_{hitung} (8,68) > t_{tabel} (2,093)$, dengan nilai rata-rata *pre-test* adalah 4,88, sedangkan untuk nilai rata *post-test* diperoleh skor nilai 7,75, bahwa *cooperative learning model* memberikan pengaruh yang signifikan dan peningkatan terhadap penguasaan keterampilan passing bawah pada siswa dengan skor perolehan yaitu 58%.

Hasil Penelitian ini semoga dapat bermanfaat pada khususnya untuk guru pendidikan jasmani di MTs Al Khoeriyah Sidamulih, bahwa dalam menyajikan materi pembelajaran hendanya dengan model yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, karena model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan penguasaan keterampilan passing bawah, sebaiknya menerapkan sebuah model pembelajaran yaitu model *cooperative learning*, sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan harapan guru dan sekolah.

Bibliografi

- Alawi Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.480>
- Azizah, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 311–337. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.27>
- Bangun, S. Y. (2012). [Analisis tujuan materi pelajaran dan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani](#). *Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(1).
- Krispian, A. (2018). [Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Divisions \(Stad\) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli](#). *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Mu'arifuddin, M. A. (2018). Pengembangan Model Latihan Pasing Bawah Klub Bolavoli IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 190–204. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12326
- Muhaimin, A. (2018). [Pengaruh Bola Standar Dan Bola Modifikasi Terhadap Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Murid Sd Inpres Tangkalla Ii Makassar](#). *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 357–370.
- Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto, S. (2017). [Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar \(PPLP\) Provinsi Jawa Tengah](#). *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 1–6.
- Pianus NC et al., (2012) [Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII D di SMPN 14 Pontianak](#). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 1, (1)
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>
- Putri, M. W. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Bermain Tennis Melalui Pendekatan Teaching Game for Understanding (TGFU). *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(2), 216–229. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i2.11896
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>
- Saskia, S., Mahendra, A., & Samini, N. (2018). Implementasi Model Cooperative Learning Metode TGT Melalui Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Aktivitas

Ritmik Lompat Tali Di Sekolah Dasar. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.17509/tegar.v2i1.13776>

Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Yulianingsih, I. G. P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 204–215. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19189>